

Pengaruh Pengalaman Berhenti Kerja terhadap Lama Mencari Kerja = The Impact of Job Separation Experience on Job Search Duration

Mery Permata Defi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565740&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman berhenti kerja, baik secara sukarela (voluntary separation) maupun tidak sukarela (involuntary separation), terhadap lama pencarian kerja di Indonesia. Menggunakan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2023, penelitian ini memanfaatkan model regresi Ordinary Least Squares (OLS) dengan berbagai variabel kontrol, seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, tingkat pendidikan, pelatihan, dan lokasi tempat tinggal. Hasil analisis menunjukkan bahwa individu yang berhenti secara voluntary membutuhkan waktu pencarian kerja yang lebih lama dibandingkan mereka yang berhenti secara involuntary. Penelitian ini memberikan kebaruan dengan membedakan dua kategori pengalaman berhenti kerja, sekaligus mengeksplorasi interaksi dengan karakteristik individu. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar empiris bagi kebijakan ketenagakerjaan yang adaptif untuk mempercepat transisi tenaga kerja menuju pekerjaan yang layak dan stabil di Indonesia.

.....This study aims to analyze the impact of job separation experiences, both voluntary and involuntary, on job search duration in Indonesia. Utilizing data from the 2023 National Labor Force Survey (Sakernas), the research employs an Ordinary Least Squares (OLS) regression model with various control variables, including age, gender, marital status, household head status, household size, education level, training, and residential location. The analysis reveals that individuals who experience voluntary separation take longer to find new employment compared to those with involuntary separation. This study offers a novel approach by distinguishing between these two categories of job separation while exploring their interaction with individual characteristics. The findings are expected to provide empirical support for adaptive labor policies aimed at accelerating workforce transitions into stable and decent employment in Indonesia.